

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang Telaah Budaya *Ru'mukup* Dalam Perspektif Teologi Hospitalitas dan Implikasinya Bagi GMIM Imanuel Kawangkoan Bawah, maka dapat disimpulkan:

1. Budaya *Ru'mukup* sudah ada sejak 80 tahun yang lalu dan merupakan tolong menolong bagi keluarga yang terkena keduakaan dan budaya ini tetap dilaksanakan sampai sekarang di lingkup Jemaat GMIM Imanuel Kawangkoan Bawah. Budaya *Ru'mukup* masih penting dilaksanakan karena memiliki nilai teologis seperti tolong menolong, gotong royong dan adanya kebersamaan. Nilai-nilai yang terkandung dalam budaya tersebut juga menjadikan jemaat saling mengasihi dan berbagi sehingga dapat menumbuhkan sikap solidaritas bersama dan dapat mendorong untuk bersatu.
2. Budaya *Ru'mukup* dikaji dari perspektif Teologi Hospitalitas merupakan suatu usaha menemukan ajaran kristen yang sudah ada dalam budaya ini. Budaya *Ru'mukup* hadir agar dapat membangun suatu konsep teologi yang relevan, yang tidak menghilangkan nilai-nilai kekristenan. Budaya ini merupakan bagian dari refleksi iman

orang percaya juga terdapat nilai-nilai teologis yaitu kepedulian terhadap sesama dengan saling membantu dalam meringankan beban keluarga yang berduka.

3. Implikasi budaya *Ru'mukup* dari perspektif Teologi Hospitalitas bagi GMIM Imanuel Kawangkoan Bawah yaitu budaya *Ru'mukup* memiliki kesamaan makna dan tujuan dengan Teologi Hospitalitas jadi melalui budaya *Ru'mukup* menjadi salah satu cara agar teologi hospitalitas diterapkan dalam jemaat GMIM Imanuel Kawangkoan Bawah. Budaya ini juga tergambar dan terjawab dari Teologi Hospitalitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran agar dapat bermanfaat bagi gereja, masyarakat, maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Gereja, memberikan pemahaman bahwa budaya *Ru'mukup* memiliki nilai-nilai kristiani yang dapat diterima dalam jemaat.
2. Bagi Kampus, lebih memperbanyak buku-buku tentang Teologi Hospitalitas dan memperbanyak penelitian tentang Teologi Hospitalitas dalam kebudayaan lokal.
3. Bagi Peneliti, lebih semangat dan rajin untuk melaksanakan penelitian dan tidak menunda waktu yang diberikan.